

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA GAMBAR
LINGKUNGAN ALAM SEKITAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh: Taufik Hidayat
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Harjunat@yahoo.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) pembelajaran menulis puisi dengan media gambar lingkungan alam sekitar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen; (2) pengaruh media gambar lingkungan alam sekitar terhadap sikap dan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen; (3) peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar lingkungan alam sekitar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pada tiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa tes menulis puisi, sedangkan teknik nontes berupa angket, lembar observasi, jurnal, dan dokumentasi foto. Dalam analisis data digunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, teknik penyajian analisis data yang digunakan adalah teknik informal. Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan media gambar lingkungan alam sekitar yaitu siswa: (a) diberi tugas untuk mengamati gambar lingkungan alam sekitar, (b) menentukan tema dan judul yang sesuai dengan gambar lingkungan alam sekitar, dan (c) mengembangkan judul puisi menjadi sebuah puisi dengan menggunakan pilihan kata, rima, dan majas yang tepat; (2) pembelajaran dengan media gambar lingkungan alam sekitar mampu meningkatkan sikap dan minat siswa dalam pembelajaran. Penilaian dengan lembar observasi menunjukkan bahwa keaktifan, interaksi, dan situasi siswa dalam kegiatan pembelajaran pada prasiklus dan siklus I cukup, dan pada siklus II meningkat menjadi baik. Pada prasiklus, keaktifan siswa 62,5%, interaksi 56,25% dan situasi 46,87%. Selanjutnya, pada siklus I keaktifan siswa meningkat menjadi 78,12%, interaksi 71,87 dan situasi menjadi 62,5%. Pada siklus II keaktifan meningkat lagi menjadi 87,5%, interaksi 78,12%, dan situasi menjadi 75%; (3) peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen dapat diketahui dari nilai rata-rata pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada prasiklus hanya 63,3, pada tindakan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh menjadi 72,8. Hasil prasiklus sampai siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,9. Selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 79 dengan kata lain mengalami peningkatan sebesar 6,8. Jadi, total peningkatan dari prasiklus sampai siklus II adalah 15,7.

Kata kunci: menulis puisi, media gambar lingkungan alam sekitar

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung dan tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Sukirno (2010:3), menyatakan bahwa menulis kreatif adalah mengungkapkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran, perasaan, dalam bentuk tulisan. Menulis sangat dibutuhkan dan diperlukan setiap saat dalam setiap aspek kehidupan. Dapat dikatakan bahwa menulis memegang peranan penting, seperti halnya yang dikatakan oleh Nurgiyantoro (2001: 296) menulis merupakan kemampuan yang lebih sulit dikuasai dibandingkan tiga kemampuan yang lain, yaitu membaca, menyimak, dan berbicara. Oleh karena itu, keterampilan menulis selalu diajarkan pada siswa tingkat sekolah dasar, tingkat menengah, bahkan di perguruan tinggi dengan memperbanyak latihan-latihan untuk menuangkan gagasan, ide, pikiran dan sebagainya sebuah bentuk karangan baik fiksi maupun non fiksi.

Dalam pelajaran bahasa Indonesia, siswa harus terampil dalam kegiatan menulis, khususnya menulis puisi. Puisi adalah salah satu bentuk kesusastraan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa yakni dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 2010: 33). Namun, siswa SMP Negeri 2 Kebumen khususnya kelas VIII C masih mengalami permasalahan dalam menulis puisi. Permasalahan siswa disebabkan Kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa belum optimal, khususnya dalam menulis puisi. Pendidik yang masih menggunakan metode lama yaitu ceramah dalam pembelajaran menulis puisi. Siswa masih kesulitan dalam menemukan ide serta kata-kata puitis untuk merangkai bait-bait dalam puisi yang utuh. Penggunaan media gambar lingkungan alam sekitar sebagai peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar lingkungan alam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen Tahun ajaran 2015/2016, (2) bagaimanakah pengaruh media gambar lingkungan alam sekitar terhadap sikap dan minat siswa SMP Negeri 2 Kebumen Tahun

Ajaran 2015/2016, dan (3) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi yang dicapai siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2015/2016 setelah memperoleh pembelajaran menulis dengan media gambar lingkungan alam sekitar.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) mendeskripsikan pembelajaran menulis puisi dengan media gambar lingkungan alam sekitar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2015/2016, (2) mendeskripsikan pengaruh pembelajaran menulis puisi dengan media gambar lingkungan alam sekitar terhadap sikap dan minat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2015/2016, dan (3) mendeskripsikan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar lingkungan alam sekitar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2015/2016.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Lado dalam Tarigan, 2008: 22). Sementara menurut Tarigan (2008 :3), menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Puisi adalah salah satu bentuk kesusastraan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa yakni dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 2010: 33). Media menurut AECT (*Association of Education Technologi*) merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi (Arsyad, 2011: 3) . Media gambar adalah penyampaian pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Gambar pada dasarnya membantu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu masalah. (Sadiman, 2012: 28-29). Lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk di dalamnya (Depdiknas, 2013: 831). Alam adalah segala yang ada di langit dan di bumi (Depdiknas, 2013: 34).

Penelitian yang menjadi referensi penulis, yaitu “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Teknik *Akrostik* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ambal Tahun

Pelajaran 2013/2014” dilakukan oleh Turyati (2013) dan “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Purworejo” dilakukan oleh Sri Hartati (2013).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan 3 tahap yakni tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2015/2016. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi dengan media gambar lingkungan alam sekitar. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kebumen, yang beralamat di Jalan Veteran No.7 Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 selama dua minggu. Pengumpulan data dengan teknik tes dan nontes. Bentuk instrument tes berupa tes menulis. Bentuk instrument nontes berupa lembar observasi, jurnal, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar lingkungan alam sekitar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen Tahun ajaran 2015/2016

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan pengamatan, dan refleksi. Pada tahap prasiklus pembelajaran menulis puisi masih menggunakan metode ceramah. Pada tahap siklus I dan siklus II Pembelajaran menulis puisi sudah menggunakan media gambar lingkungan alam sekitar. Proses pembelajaran menulis puisi dengan media gambar lingkungan alam sekitar meliputi: peneliti menjelaskan pengertian puisi, lalu membagikan contoh puisi dan menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi, selanjutnya menjelaskan pembelajaran menulis

puisi menggunakan media gambar lingkungan alam sekitar, yaitu menjelaskan pengertian gambar, lingkungan alam, menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dengan media gambar lingkungan alam sekitar, kemudian memberikan tugas untuk membuat sebuah puisi dengan media gambar lingkungan alam sekitar.

2. pengaruh media gambar lingkungan alam sekitar terhadap sikap dan minat siswa SMP Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016

Perubahan sikap dan minat siswa ke arah positif dilihat dari hasil pengamatan. Di dalam pengamatan ada tiga aspek yang dinilai. Berikut disajikan dalam bentuk tabel.

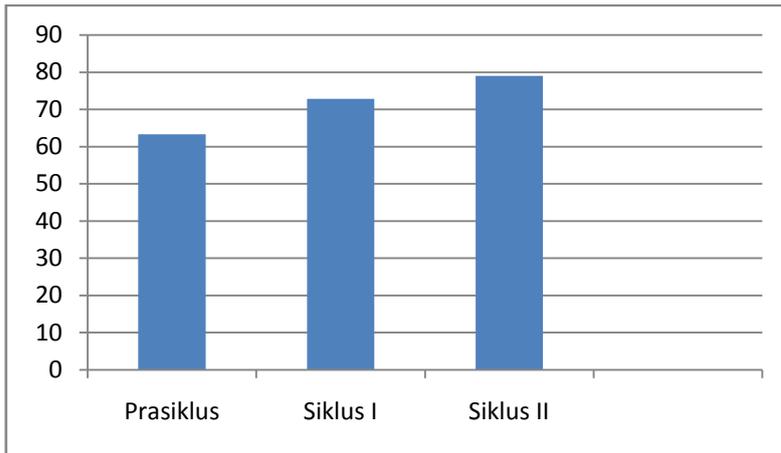
Pengaruh Penggunaan Media Gambar Lingkungan Alam Sekitar

| Aspek | Prasiklus | | Siklus I | | Siklus II | |
|-----------|-----------|--------|----------|--------|-----------|--------|
| | JS | % | JS | % | JS | % |
| Keaktifan | 20 | 62,5% | 25 | 78,12% | 28 | 87,5% |
| Interaksi | 18 | 56,25% | 23 | 71,87% | 25 | 78,12% |
| Situasi | 15 | 46,87% | 20 | 62,5% | 24 | 75% |
| Jumlah | 53 | 55,2% | 68 | 70,83 | 77 | 80,2% |

Berdasarkan tabel di atas pada prasiklus keaktifan siswa 62,5%, interaksi 56,25% dan situasi 46,87%. Selanjutnya, pada siklus I keaktifan siswa meningkat 78,12% yang aktif dalam pembelajaran, 71,87% berinteraksi dengan baik serta 62,5% siswa menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran. Pada siklus II, siswa lebih termotivasi dalam menulis puisi serta menunjukkan sikap dan respon yang positif. Terdapat 87,5% aktif dalam pembelajaran, 78,12% berinteraksi dengan baik, dan 75% siswa menciptakan situasi pembelajaran yang baik.

3. peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar lingkungan alam sekitar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2015/2016

Peningkatan keterampilan menulis puisi dapat dilihat dari hasil rata-rata setiap tahapan. Berikut disajikan peningkatan hasil rata-rata dalam bentuk diagram



Pada prasiklus mencapai nilai rata-rata 63,3 siklus I sebesar kurang maksimal 72,8 dan siklus II sebesar 79. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai siswa sebesar 8,9 dari prasiklus ke siklus I, 6,8 dari siklus I ke siklus II, dan 15,7 dari prasiklus sampai siklus II.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa media gambar lingkungan alam sekitar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Kebumen . Selain itu, pembelajaran dengan media gambar lingkungan alam sekitar dapat meningkatkan sikap dan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Jika dilihat dari hasil nilai siswa yang diperoleh dari prasiklus, siklus I, dan siklus II, nilai menulis siswa sudah tercapai di atas KKM 78 maka penelitian ini dikatakan berhasil.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan media gambar lingkungan alam sekitar meliputi: peneliti menjelaskan pengertian puisi, lalu membagikan contoh puisi dan menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi, selanjutnya menjelaskan pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar lingkungan alam sekitar, yaitu menjelaskan pengertian gambar, lingkungan alam, menjelaskan langkah-langkah

menulis puisi dengan media gambar lingkungan alam sekitar, kemudian memberikan tugas untuk membuat sebuah puisi dengan media gambar lingkungan alam sekitar, pekerjaan dikumpulkan dan guru memeriksa hasil pekerjaan siswa. Pengaruh penggunaan media gambar lingkungan alam sekitar terhadap sikap dan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kebumen dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi dapat diketahui dari hasil pengamatan, angket, dan jurnal siswa. Dari hasil keseluruhan terlihat adanya perubahan yang positif, siswa lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran menulis puisi dengan media gambar lingkungan alam sekitar. Dari observasi yang telah dilakukan menghasilkan data sebagai berikut: Pada prasiklus keaktifan siswa 62,5%, interaksi 56,25% dan situasi 46,87%. Selanjutnya, pada siklus I keaktifan siswa meningkat 78,12% yang aktif dalam pembelajaran, 71,87% berinteraksi dengan baik serta 62,5%. Pada siklus II, keaktifan meningkat 87,5% aktif dalam pembelajaran, 78,12% berinteraksi dengan baik, dan 75% siswa menciptakan situasi pembelajaran yang baik. Peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Kebumen dapat diketahui dari nilai rata-rata prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada prasiklus hanya 63,3 pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh menjadi 72,8. Dengan demikian, peningkatan nilai rata-rata siswa dari prasiklus ke siklus I sebesar 8,9. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 79, atau mengalami peningkatan sebesar 6,8. Jadi, total peningkatan dari prasiklus sampai siklus II adalah 15,7.

Saran penulis berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Bagi guru bahasa Indonesia, dalam pembelajaran menulis puisi dapat memanfaatkan media gambar lingkungan alam sekitar agar siswa lebih jelas dalam menulis puisi. (2) Bagi siswa, dalam belajar menulis puisi dapat memanfaatkan media gambar lingkungan alam sekitar agar siswa lebih baik lagi dalam menulis puisi. (3) Bagi para peneliti, di bidang pendidikan maupun bahasa, dapat melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis puisi dengan sistem pembelajaran yang berbeda. Salah satu alternatif penggunaan media dalam pembelajaran yang dapat dipergunakan ialah media gambar lingkungan alam sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi IV*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Hartati, Sri. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri Purworejo", Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPSE.
- Sadiman, dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom Dikbud Dan PT. Rajagrafindo Persada.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Turyati. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Teknik Akrostik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2013/2014". Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Waluyo, Herman. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Widya Sari Salatiga: Widya Sari Press.